

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi atau yang dapat disebutkan dengan *Economic Growth* merupakan suatu standar yang dapat menunjukkan sejauh mana kegiatan terkait dengan perekonomian yang dijalankan oleh masyarakat dalam menghasilkan pendapatan dalam kurun waktu tertentu.<sup>2</sup> Suatu negara dalam melihat poin pertumbuhan ekonomi dari kemampuan masyarakatnya dalam menghasilkan barang ataupun jasa. Teori dari Soemitra<sup>3</sup> yang menyatakan bahwa dengan adanya pasar modal syariah yang sangat pesat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dan diukur komponen dengan cara membandingkan atau mewakili keadaan ekonomi suatu negara masa kini dan periode sebelumnya. Dan pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai suatu ukuran yang mampu memperlihatkan bagaimana perkembangan ekonomi pada suatu negara dalam kurun periode waktu tertentu. Terutama di negara Indonesia, masalah pertumbuhan ekonomi memang selalu menjadi suatu persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian negara.

Bahwa kesuksesan suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan

---

<sup>2</sup> Icha Ananda Putri, Skripsi: *Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2020*, ( Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), hal. 2

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana)

ekonominya. Sementara kesuksesan pemerintahan suatu negara dilihat dari kemampuannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi negaranya. Pertumbuhan ekonomi ini penting untuk diperhatikan bahkan terus ditingkatkan karena menjadi indikator keberhasilan kinerja pemerintah dan jajarannya dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera bagi rakyatnya. Oleh sebab itu, setiap negara senantiasa berusaha untuk menggenjot pertumbuhan ekonominya agar mencapai optimal bahkan maksimal.

Di sektor keuangan terdapat pasar modal yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi. Pasar modal bisa menjadi salah satu instrumen dalam perekonomian di dunia mengingat pasar modal dan perbankan memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian dunia yang mempertemukan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana tanpa batas kenegaraan. Fungsi pasar modal yang menjadi salah satu media bagi masyarakat dunia khususnya Indonesia untuk berinvestasi. Dunia telah memandang pasar modal menjadi sebuah instrumen penting yang harus dikembangkan oleh setiap negara mengingat perannya sangat membantu perekonomian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teori investasi, investasi disebutkan dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal yaitu komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran-pengeluaran

---

<sup>4</sup> Tri Nadhirotur Roifah, "Pengaruh Adanya Islamic Capital Market terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8, No. 2, (2022), hal. 112

agregat. Apabila para pengusaha dalam menggunakan uang tersebut untuk membeli barang modal maka pengeluaran tersebut dinamakan investasi. Sehingga istilah investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang atau jasa yang tersedia dalam perekonomian.<sup>5</sup>

Salah satu yang paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara yaitu investasi, karena tujuan investasi ini dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam sebuah investasi tidak terlepas dari sebuah pasar modal dan pasar uang, di mana para pelaku investasi akan menginvestasikan sebagian uangnya kepada pasar modal.<sup>6</sup> Dalam investasi sektor keuangan dilakukan di pasar keuangan baik pasar uang yang memperdagangkan surat berharga jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam teori ekonomi ini dijelaskan bahwa investasi merupakan pembelian modal atau barang-barang yang tidak dikonsumsi namun digunakan untuk kegiatan produksi sehingga menghasilkan barang atau jasa di masa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara akan menciptakan pertumbuhan yang baik, apabila memiliki sumber daya yang memadai. Sumber daya alam maupun manusia ini yang nantinya diharapkan dapat

---

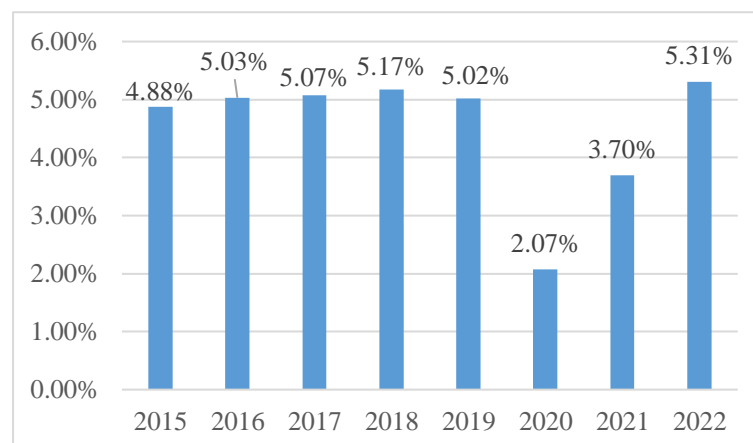
<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 121

<sup>6</sup> Wilda Arifianto dan Imam Setiyono, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Indonesia" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 02 (2016)

menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik. Investasi sumberdaya manusia ini sangat penting khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki pertumbuhan ekonomi cukup rendah dibanding negara-negara lain.<sup>7</sup>

Dan salah satu indikator penting dalam mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi<sup>8</sup>. Berikut pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dalam kurun waktu 8 tahun.

**Diagram 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**  
**Periode 2015-2022 (Dalam Persen)**



<sup>7</sup> Icha Ananda Putri, Skripsi: *Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2020*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), hal. 3

<sup>8</sup> Badan Pusat Statiska, dalam [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diakses 15 November 2022

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan diagram diatas, pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 8 tahun yaitu tahun 2015-2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,88% meningkat di tahun 2018 sebesar 5,17%, dan pada 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 2,07%, dan pada 2021 sedikit mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,69%, dan pada 2022 terjadi peningkatan sebesar 5,31%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 8 tahun yaitu tahun 2015 sampai 2022, bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2020.

Dalam suatu negara berkembang secara dinamis jika sebuah investasi yang dikeluarkan jauh lebih besar daripada nilai penyusutan faktor-faktor produksinya. Investasi tidak terlepas dari pasar modal, di mana masa pelaku investasi akan menginvestasikan uangnya pada pasar modal.<sup>9</sup> Kegiatan investasi terutama di pasar modal merupakan aktivitas yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara pasar modal merupakan tempat bertemunya emitenyang membutuhkan dana dengan penjual suatu saham kepada investor yang memiliki dana untuk berinvestasi.<sup>10</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara antara lain Indeks Saham Syariah, Sukuk, Reksadana

---

<sup>9</sup> Nur Hakiki Siregar, Skripsi: *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, ( Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2018), hal. 14

<sup>10</sup> Ibid., hal. 15

Syariah, dan Investasi Swasta. Sesuai fatwa DSN-MUI, pengertian saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan atas nilai aset. Sebagai bukti kepemilikan maka saham yang diperbolehkan secara Syariah untuk dibeli adalah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha dan jenis produk jasa serta pengelolaannya sejajar dengan prinsip syariah.

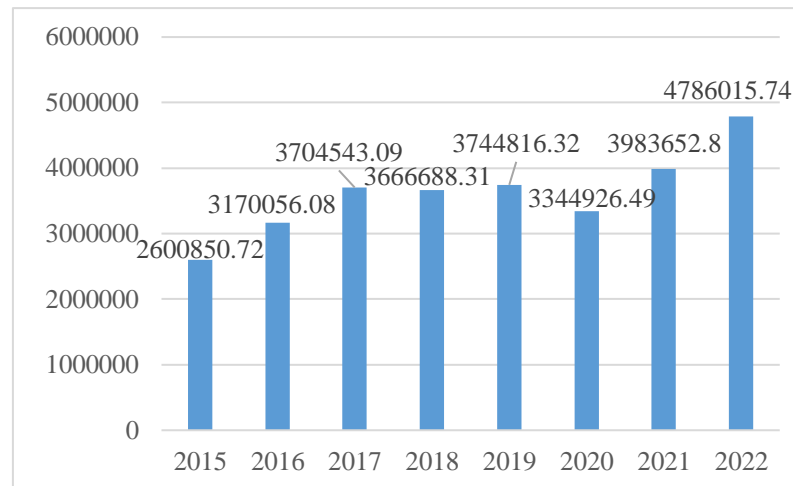
Dalam penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham Syariah maupun non Syariah melainkan pada saham yang memenuhi kriteria Syariah.<sup>11</sup> Sebagai investor yang mempunyai preferensi berinvestasi pada instrumen penyertaan modal (ekuitas) maka dalam penerbitan saham tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Ada dua jenis saham syariah di Indonesia yaitu Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dalam penelitian ini menggunakan indikator Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), karena pertumbuhan Indeks Saham Syariah mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Hal ini akan menunjukkan adanya hubungan yang baik antaran kondisi perekonomian dengan pasar modal syariah dan adanya saham syariah akan memberikan potensi yang besar. Berikut data pertumbuhan saham syariah yang ada di Indonesia dalam kurun waktu 8 tahun.

---

<sup>11</sup> Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Penerbit Salemba : 2009), hal. 322

**Diagram 1.2**

**Jumlah Indeks Saham Syariah di Indonesia  
Periode 2015-2022( Dalam Miliar Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Data Diolah Peneliti, 2022)

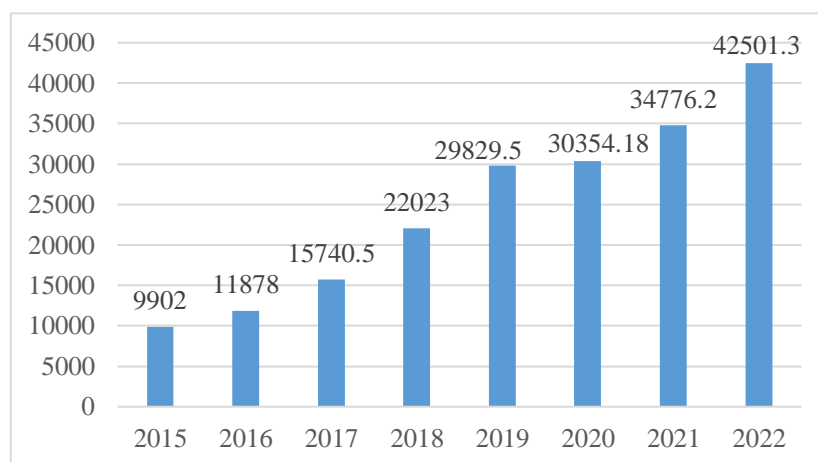
Dapat dilihat pada diagram 1.2 diatas bahwa indeks saham syariah di Indonesia dalam kurun waktu 8 tahun yaitu tahun 2015-2022, pada 2015-2019 masih mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2020 indeks saham syariah mengalami penurunan sebesar 3.344.926,49 miliar rupiah. Dan pada 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 4.786.015,74 miliar rupiah.

Pengaruh anantara indeks saham syariah dengan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari meningkatnya investasi syariah yang berdampak pada pertumbuhan atau peningkatan perekonomian. Terdapat proses *screening* dalam mekanisme saham syariah, proses *screening* yaitu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi saham-saham yang melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti riba, ketidakpastian (*gharar*), dan perjudian (*maysir*). Proses *screening* ini sangat penting dalam melakukan pengawasan kepada emiten-emiten pasar modal dan hal ini harus ditingkatkan dari waktu

ke waktu, agar memunculkan investor yang bertanggung jawab dalam investasi jangka panjang. Dan akan meningkatkan produktivitas dalam sektor riil yang berkontribusi pada pendapatan nasional dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selanjutnya yaitu Sukuk. Sukuk merupakan suatu surat berharga yang berjangka panjang berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang dikeluarkan emiten memegang sukuk atau obligasi syariah dan mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi Syariah berupa bagi hasil serta membayar dana obligasi atau sukuk pada saat jatuh tempo.<sup>12</sup> Berikut data pertumbuhan sukuk di Indonesia pada kurun waktu 8 tahun.

**Diagram 1.3**  
**Pertumbuhan Sukuk di Indonesia**  
**Periode 2015-2022 (Dalam Miliar Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Data Diolah Peneliti, 2022)

<sup>12</sup> Maria Ulfa. "Pengaruh Sukuk Reksadana Syariah dan Saham Syariah terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2017-2020", *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Manajemen*, Vol. 1, No.4, (2022), hal. 558



Berdasarkan diagram 1.3 diatas, bahwa perkembangan sukuk di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sukuk mencapai Rp. 9.902,00 miliar dan mengalami peningkatan pada tahun-tahun selanjutnya. Nilai tertinggi terdapat di tahun 2022 sebesar Rp. 42.501,3 miliar, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp. 9.902,00 miliar.

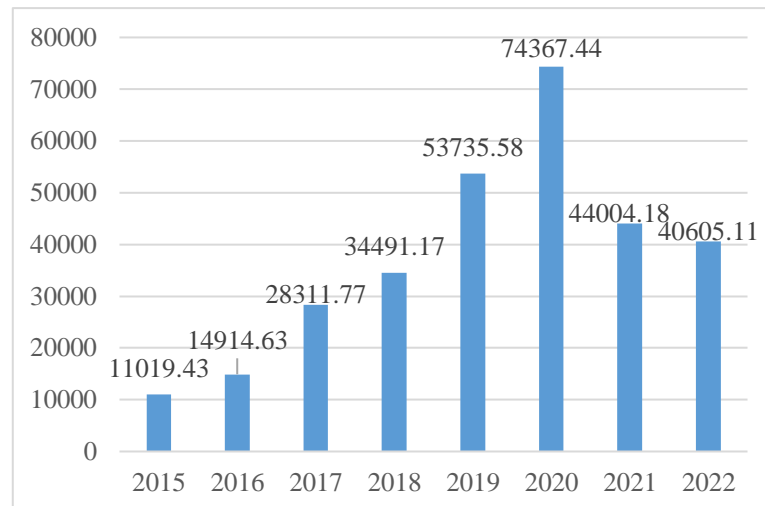
Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah reksadana syariah. Reksadana syariah merupakan dana investasi yang dijalankan berdasarkan hukum syariah dan berprinsip Islam. Sedangkan menurut fatwa dewan Syariah nasional mengatakan bahwa Reksadana Syariah merupakan investasi dana yang kegiatannya dijalankan menurut aturan dan berbasis Islam yang akadnya dilakukan antara shohibul mal atau pemilik modal dengan manajer investasi yang bertindak sebagai wakil shohibul mal maupun antar manajer investasi sebagai wakil *shohibul mal* dengan para pemakai modal investasi tersebut.<sup>13</sup> Berikut adalah data pertumbuhan reksadana syariah di Indonesia pada kurun waktu 8 tahun.

---

<sup>13</sup> Indah Melati. "Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah atau Sukuk, Saham syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2013-2020", *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 05, No. 01,(2022), hal. 23

**Diagram 1.4**

**Pertumbuhan NAB Reksadana Syariah di Indonesia  
Periode 2015-2022 ( Dalam Miliar Rupiah)**



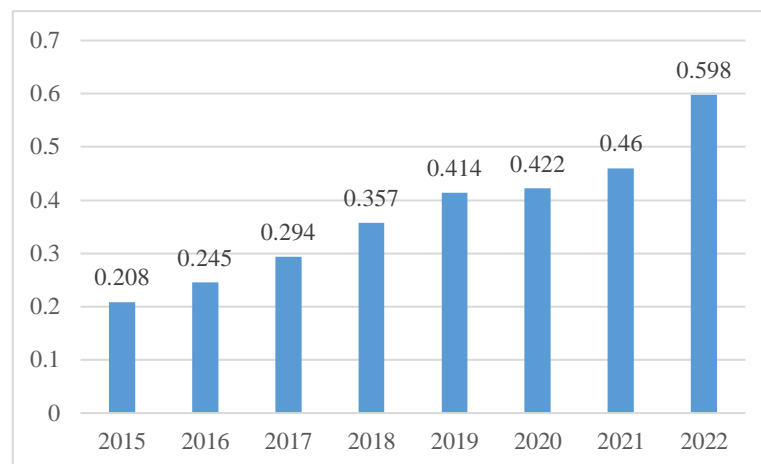
Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Data Diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan diagram 1.4 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia mengalami kenaikan dalam tahun 2015-2020, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 44.004,18 miliar rupiah, dan mengalami penurunan lagi tahun 2022 sebesar 40.605,11 miliar rupiah. Dapat disimpulkan bahwa pada 2015-2020 mengalami peningkatan meskipun pada akhirnya reksadana syariah menurun pada tahun 2021 dan 2022. Reksadana syariah ini memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi karena reksadana syariah ini termasuk dalam bentuk investasi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu investasi swasta. Investasi sektor swasta merupakan investasi yang dilakukan bersumber pada pihak swasta nasional masyarakat

perusahaan atau lembaga dengan harapan memperoleh profit dan pendapatan serta didorong adanya perbesaran pendapatan. Investasi swasta pada umumnya diperuntukkan bagi usaha-usaha yang bisa mengembangkan perekonomian.<sup>14</sup> Berikut data pertumbuhan investasi swasta di Indonesia pada kurun waktu 8 tahun.

**Diagram 1.5**  
**Pertumbuhan Investasi Swasta di Indonesia**  
**Periode 2015-2022 ( Dalam Miliar Rupiah)**



Sumber: [www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id) (Data Diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan diagram 1.5 diatas dalam kurun waktu 8 tahun yaitu tahun 2015-2022. Realisasi investasi Indonesia mengalami tren peningkatan tiap tahun selama periode 2015-2022, realisasi investasi Indonesia pada 2015 berjumlah 0,208 miliar. Kemudian di tahun-tahun berikutnya nilai seperti terlihat pada diagram di atas, hingga mencapai 0,598 miliar pada

<sup>14</sup> Ahlul Hadriandi dan Eddy Gunawan, “Pengaruh Investasi Publik dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, Vol. 03, No. 3, (2018), hal. 401

2022.<sup>15</sup>

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Hakiki Siregar yang berjudul “Pengaruh indeks Saham Syariah, Sukuk, dan Rekasadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2012-2016”. Bahwa hasil penelitian menunjukkan saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Nasional.

Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Slamet Riyadi yang berjudul “Pengaruh Reksadana Syariah dan indeks Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019”. Bahwa hasil penelitian menunjukkan Reksadana Syariah dan Saham syariah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 sampai 2019.

Dikarenakan kontribusi investasi pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara dan investasi berperan dalam pemulihan ekonomi dan memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan infrastruktur negara. Semakin banyak penanaman modal, maka akan semakin banyak bisnis yang bermunculan, sehingga dapat membantu ketersediaannya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk

---

<sup>15</sup> Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dalam [www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id)

mengetahui seberapa besar pengaruh industri keuangan syariah dalam pertumbuhan ekonomi negara Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di paparkan maka penyusun mengambil topik untuk dilakukan penelitian, dengan topik **“PENGARUH INDEKS SAHAM SYARIAH, SUKUK, REKSADANA SYARIAH, DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2015-2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi indeks saham syariah di Indonesia yang cenderung mengalami fluktuasi. Sehingga hal ini harus diketahui oleh para investor maupun emiten agar tidak berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.
2. Kurangnya komitmen, pemahaman, dan sosialisasi dalam mengenai skema sukuk. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sukuk sangat berperan dalam pertumbuhan sektor riil. Dan ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka penerbitan sukuk juga akan mengalami peningkatan karena kondisi makro ekonomi domestik dalam keadaan baik
3. Ada beberapa fakta dilapangan bahwa ada masalah yang terjadi yaitu tidak semua calon investor menguasai ilmu pasar modal, waktu yang

cukup, dan keterbatasan mendapatkan informasi perusahaan. Dengan demikian reksadana syariah dapat mengatasi kendala tersebut agar tidak berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia dan tetap berinvestasi dengan aman.

4. Kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi mengakibatkan perekonomian negara akan menurun, karena investasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh indeks saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022?
2. Bagaimana pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022?
3. Bagaimana pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022?
4. Bagaimana pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022?
5. Bagaimana pengaruh indeks saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh indeks saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022.
2. Untuk menguji pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022.
3. Untuk menguji pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022.
4. Untuk menguji pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022.
5. Untuk menguji pengaruh indeks saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, terutama bagi bidang ilmu keuangan syariah, bagi pihak yang berkepentingan, dan instansi pada umumnya. Penelitian ini juga sebagai wujud dari penerapan investasi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai rujukan pemikiran bagi

pengembangan ilmu pengetahuan atau bahan kajian.

## 2. Kegunaan Praktis

### a) Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dalam memahami kondisi perekonomian, dan bisa menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh indeks saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### b) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi dalam karya ilmiah bagi keseluruhan civitas Akademik di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

### c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan nantinya dapat berguna sebagai bahan perbandingan maupun referensi peneliti selanjutnya didalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai topik yang relevan dengan penelitian ini.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek. Ruang



lingkup dan batasan masalah yang diberikan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang meluas dari tema studi ini. Adapun variabel-variabel yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah indeks Saham Syariah (X1), Sukuk (X2), Reksadana Syariah (X3), dan Investasi Swasta (X4), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

## 2. Keterbatasan Penelitian

- a. Pada penelitian ini penulis hanya membatasi berkaitan atau berfokus pada variabel bebas indeks saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta dan variabel terikatnya yaitu pertumbuhan ekonomi.
- b. Tahun dalam penelitian ini baik variabel bebas indeks saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta dan variabel terikatnya yaitu pertumbuhan ekonomi adalah periode 2015-2022.
- c. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) di [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) , dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dalam [www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id)

## G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang telah diangkat supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam seminar proposal ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah

mengenai judul yang telah diangkat tersebut sebagai berikut:

## **1. Definisi Konseptual**

### **a. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan secara berlanjut pada produk perkapita suatu daerah, kenaikan jumlah produk biasanya di iringi dengan perubahan struktural. Dalam jangka waktu panjang definisi tersebut kemudian diperluas menjadi kenaikan jangka panjang atas kapasitas penawaran dengan semakin beragamnya barang-barang ekonomis yang disediakan bagi populasi populasinya. Kapasitas yang meningkat ini berdasarkan pada peningkatan teknologi dan penyesuaian teknologi dan kelembagaan yang dibutuhkan.<sup>16</sup>

### **b. Indeks Saham Syariah**

Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan atas nilai aset. Sebagai bukti kepemilikan maka saham yang diperbolehkan secara Syariah untuk dibeli adalah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha dan jenis produk jasa serta pengelolaannya sejajar dengan prinsip syariah. Penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan

---

<sup>16</sup> Ahlul Hadriandi dan Eddy Gunawan, “Pengaruh Investasi Publik dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, Vol. 03, No. 3, (2018), hal. 400

dalam bentuk indeks saham syariah maupun non Syariah melainkan pada saham yang memenuhi kriteria Syariah.<sup>17</sup>

c. Sukuk

Sukuk atau obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang bagi hasil atau margin serta membayar dana obligasi saat jatuh tempo. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa obligasi Syariah (Sukuk) merupakan pengakuan di surat kerjasama yang memiliki ruang lingkup lebih beragam dibandingkan hanya sekedar surat pengakuan utang.<sup>18</sup>

d. Reksadana Syariah

Reksadana Syariah merupakan investasi dana yang kegiatannya dijalankan menurut aturan dan berbasis Islam yang akadnya dilakukan antara shohibul mal atau pemilik modal dengan manajer investasi yang bertindak sebagai wakil shohibul mal maupun antar manajer investasi sebagai wakil shohibul mal dengan para pemakai modal investasi tersebut.<sup>19</sup>

e. Investasi Swasta

---

<sup>17</sup> Sri Nurhayati, "Akuntansi Syariah di Indonesia" (Penerbit Salemba : 2009), hal. 322

<sup>18</sup> Tri Nadhirotur Roifah dan Sukron Faris, "Pengaruh Adanya Islamic Capital Market Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 02, (2022), hal 115

<sup>19</sup> Maria Ulfa. "Pengaruh Sukuk Reksadana Syariah dan Saham Syariah terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2017-2020", *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Manajemen*, Vol. 1, No.4, (2022), hal. 558

Investasi sektor swasta merupakan investasi yang dilakukan bersumber pada pihak swasta nasional masyarakat perusahaan atau lembaga dengan harapan memperoleh profit dan pendapatan serta didorong adanya perbesaran pendapatan. Investasi swasta pada umumnya diperuntukkan bagi usaha-usaha yang bisa mengembangkan perekonomian.<sup>20</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Indeks Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu

### a. Pertumbuhan Ekonomi

Bahwa pasar modal syariah salah satu faktor signifikan yang berperan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal sendiri memiliki beberapa instrumen yaitu indeks saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta. Dunia telah

---

<sup>20</sup> Ahlul Hadriandi dan Eddy Gunawan, “Pengaruh Investasi Publik dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, Vol. 03, No. 3, (2018), hal. 401

memandang pasar modal menjadi sebuah instrumen penting yang harus dikembangkan oleh setiap negara mengingat perannya sangat membantu perekonomian.

b. Indeks Saham Syariah

Sementara indeks saham syariah dalam kriterianya bisa dikatakan memenuhi prinsip syariah apabila seluruh kegiatan penerbitan, termasuk perjanjian atau akadnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

c. Sukuk

Adapula Sukuk atau obligasi syariah, aktivitas bisnis penerbit surat berharga ini harus berlandaskan dengan prinsip syariah dalam segala aktivitasnya. Sukuk ini menghasilkan berupa imbalan, bagi hasil, dan margin. Pihak yang terkait dalam sukuk biasanya obligor dan investor.

d. Reksadana Syariah

Reksadana Syariah, di dalam reksadana syariah ini tidak semata-mata return, tetapi juga SRI (*Socialy Responsible Investment*). Dalam operasionalnya reksadana syariah terdapat proses *screening* dan sudah diawasi oleh pemerintahan, jadi para investor tidak perlu takut dalam berinvestasi. Akad yang digunakan dalam reksadana syariah yaitu tidak boleh bertentangan dengan syariah.

e. Investasi Swasta

Investasi swasta ini dilakukan oleh pihak swasta dan tujuan utamanya untuk menghasilkan keuntungan (*profit oriented*). Investasi swasta ini sangat penting karena dalam prosesnya pihak swasta dapat membantu masyarakat dalam menyerap tenaga kerja, hingga bisa meningkatkan daya beli dan kreatifitas masyarakat sehingga menambah pemasukan negara.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab, dalam setiap babnya terdapat masing-masing sub bab, dan adapun rinciannya sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan tentang; latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini berisikan tentang uraian terkait teori-teori yang mendasari atau mendukung pembahasan di dalam penelitian. Adapun sub babnya antara lain: kerangka teori variabel indeks saham syariah/sub pertama, kerangka teori variabel sukuk/ sub bab kedua, kerangka teori variabel reksadana syariah/ sub bab ketiga, kerangka teori variabel investasi swasta/ sub bab keempat, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini menguraikan tentang; pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

#### BAB IV Hasil Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang analisis data dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Adapun sub babnya meliputi: deskripsi data dan hasil perhitungan penelitian dengan model regresi linier berganda

#### BAB V Hasil Pembahasan

Pada bab ini memberikan jawaban tentang rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu jawaban dari masing-masing pengaruh variabel indeks saham syariah, variabel sukuk, variabel reksadana syariah, variabel investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Serta jawaban dari pembahasan data penelitian dan hasil analisis data mengenai pengaruh simultan variabel indeks saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.